

Penggunaan Metode Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Hànzì Siswa Kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo

Arani Rahmatika

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aranirahmatika@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Penelitian ini membahas penggunaan Metode Think Pair Share terhadap keterampilan menulis Hànzì siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan metode kooperatif tipe Think Pair Share terhadap keterampilan menulis Hànzì, mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode Think Pair Share terhadap keterampilan menulis Hànzì, dan mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan metode Think Pair Share terhadap keterampilan menulis Hànzì siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo.

Penelitian eksperimen ini menggunakan one-group pretest-posttest design. Teknik dan instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik tes pretest-posttest, dan teknik angket. Data observasi dan data angket respon dianalisis menggunakan teknik persentase, sedangkan data tes dianalisis dengan rumus uji t.

Setelah dilakukan analisis, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) proses penerapan metode Kooperatif tipe Think Pair Share berjalan baik. Hasil observasi aktivitas guru di hari pertama mendapat persentase sebesar 74%, sedangkan di hari kedua hasil persentase sebesar 89%. Hasil dari kedua pertemuan tersebut dalam skala Likert berada di kriteria "baik". Kemudian hasil observasi aktivitas siswa di hari pertama mendapat persentase sebesar 85%, sedangkan pada hari kedua mendapat hasil persentase 92% dan termasuk pada kriteria sangat baik. (2) metode Kooperatif tipe Think Pair Share memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis hanzi bahasa Mandarin siswa. Hasil analisis data pretest dan posttest diperoleh hasil uji t-signifikasi dengan $t\text{-test} = 26,2$ dan $db = 21$. Dengan melihat tabel taraf 5% ($0,05$) = 1,05 menunjukkan t-test lebih besar daripada t-tabel ($26,2 > 1,05$). (3) penggunaan metode Kooperatif tipe Think Pair Share mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hasil analisis angket respon siswa yang terdiri atas sepuluh butir pernyataan menghasilkan persentase berkisar antara 81%-100%.

Abstract

This study discusses the use of Think Pair Share Method on writing skills of students of class XI Cross Interests in Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo Senior High School. The purpose of this study is to describe the use of Think Pair Share cooperative methods on writing skills of Hànzì, describe the effect of using Think Pair Share methods on writing skills Hànzì, and describe the students' responses to the use of the Think Pair Share method to the writing skills of students of class XI Cross-Interest of SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. This experimental research uses one-group pretest-posttest design. The research data collection techniques and instruments used observation, the pretest-posttest test technique, and the questionnaire technique. Observation data and questionnaire response data were analyzed using percentage techniques, while test data were analyzed using the t test formula.

After analyzing, the following results are obtained: (1) the process of applying the Think Pair Share Cooperative method runs well. The results of observations of teacher activity on the first day got a percentage of 74%, while on the second day the results of the percentage of 89%. The results of the two meetings on the Likert scale are in the "good" criteria. Then the results of observation of student activity on the first day got a percentage of 85%, while on the second day the results got a percentage of 92% and included in the criteria very well. (2) Cooperative method of Think Pair Share type has a positive influence on students' Mandarin hanzi writing ability. The results of the pretest and posttest data analysis obtained the results of the t-test with $t\text{-test} = 26.2$ and $db = 21$. By looking at a table of 5% (0.05) = 1,05 shows t-test is greater than t-table ($13.2 > 1.05$). (3) the application of the Cooperative method of Think Pair Share type received a good response from students. The results of the questionnaire analysis of student responses consisting of ten items produced a percentage ranging from 81% -100%.

PENDAHULUAN

Bahasa pada saat ini mempunyai peranan yang penting, karena dalam era globalisasi ini. Setiap manusia dituntut untuk menguasai salah satu bahasa agar dapat berinteraksi dengan dunia luar. Bahasa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan pada orang lain (Sutedi,2003:2).

Perbedaan bahasa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya pengaruh bahasa adalah letak geografis suatu wilayah tertentu. Perbedaan ini disebabkan oleh letak dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekumpulan manusia itu sendiri. Contoh yang paling mudah bahwa bahasa dipengaruhi oleh letak geografis adalah terdapatnya bermacam-macam bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Mandarin, bahasa Jepang, bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Bahasa bertujuan sama, yakni agar lawan bicara dapat mengerti apa yang dimaksud oleh pembicara. Bahasa juga dapat digunakan dalam segala hal dan bidang lainnya, seperti halnya pendidikan, politik, ekonomi. Salah satu bahasa asing yang pada saat ini dikatakan penting dalam era globalisasi adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sudah semakin banyak diminati oleh kebanyakan orang, termasuk di Indonesia. Perkembangan bahasa Mandarin dapat dikatakan sangat cepat karena adanya dorongan untuk mengikuti kemajuan zaman. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan (Hartono, 2012:9). Ada beberapa metode pembelajaran yang efektif saat ini, antara lain metode pembelajaran cooperative learning, metode demonstrasi, dan eksperimen, metode ceramah dll. Namun dalam penentuan metode pembelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan pelajaran yang akan disampaikan.

Bagi siswa khususnya siswa SMA, pelajaran bahasa Mandarin adalah pelajaran yang rumit dan sulit, selain karena tata bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia dan kemampuan mengingat yang susah, tulisan yang amat rumit membuat siswa kesulitan mempelajari bahasa Mandarin. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa kemampuan menulis sangat berperan penting dalam mempelajari suatu bahasa khususnya bahasa Mandarin.

Pada penelitian ini peneliti memilih SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. SMA tersebut adalah salah satu sekolah yang masih berkembang dan baru merintis menuju sekolah berstandar Nasional membuat peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran bahasa Mandarin khususnya kelas XI. Setelah melakukan wawancara dengan guru bahasa Mandarin SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo saat sekolah tersebut melakukan Open Day

orang luar bisa melihat sekolah dari fasilitas hingga infrastruktur dan berbincang-bincang dengan guru sebagai referensi sekolah lain, kemampuan yang cukup kurang dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah menulis Hànzì. Siswa cenderung sulit dalam menulis Hànzì karena tulisan yang rumit dan memiliki karakter struktur dan prosedur penulisan tersendiri yang berbeda dengan bahasa yang lain. Karakter Han | 汉字 / 漢字 | Hànzì merupakan komponen utama dalam bahasa Mandarin, Jepang dan Korea (sekarang jarang digunakan). Orang Tiongkok menyebutnya sebagai Hànzì, orang Jepang menyebutnya Kanji dan orang Korea menyebutnya Hanja. Hànzì sendiri memerlukan ketelitian dan juga kesabaran untuk menguasainya. Saat belajar karakter Han pertama kali, harus tahu bagaimana cara menulis yang tepat. Urutan guratan juga harus benar-benar diperhatikan karena jika salah urutan hasil tulisan kita pun akan tampak aneh. Menulis Hànzì tidak bisa sembarangan. Aturan menulis. Penggunaan metode diharapkan dapat menunjang dalam tercapainya proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu dengan menerapkan metode dalam pembelajaran menulis, Maka peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, namun juga mendidik agar kegiatan belajar mengajar dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih giat lagi dengan menggunakan metode pembelajaran terhadap kemampuan menulis goresan Hànzì untuk siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2. Peneliti memilih metode kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) karena siswa SMA Pembangunan memiliki karakter yang suka berdiskusi dan memaparkan pendapat mereka. Dengan menggunakan salah satu metode kooperatif Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran bahasa diharapkan pembelajaran tersebut dapat berjalan efektif dan para siswa merasa senang dalam proses pembelajaran.

METODE

Bentuk rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Pre-Experimental Design* dengan tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2016:74) desain *one-group pretest-posttest design* terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan dalam satu kelas.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. sampel penelitian yang digunakan ialah siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo karena mata pelajaran Bahasa Mandarin di SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo hanya diajarkan pada kelas Lintas Minat yang berjumlah satu kelas.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini, berisi daftar berbagai jenis kegiatan yang diamati ketika penelitian berlangsung. Dalam proses pengumpulan data observasi, lembar observasi aktivitas guru diisi oleh guru bahasa Mandarin kelas XI SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo dengan memberikan tanda centang, sementara lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh guru pengampu peneliti atas persetujuan dari guru pamong. Bentuk observasi yang digunakan ialah observasi terstruktur.

2) Teknik Tes

Arikunto (2010:193) mengatakan, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Digunakan teknik tes dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis *hanzi* bahasa Mandarin para siswa. Penelitian ini menggunakan tes tulis berupa soal *pre-test* dan soal *post-test*.

3) Angket

Arikunto (2010:194) mengemukakan, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Digunakannya teknik angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk mengetahui respon siswa mengenai penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis Mandarin.

Hasil data observasi aktivitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang akan didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Data *Pre-test* dan *Post-test* pada penelitian ini dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Angket yang diberikan berisi respon siswa terhadap penggunaan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Angket menggunakan skala *Likert* dengan variasi jawaban diantaranya ialah Sangat Setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) : 1. Jawaban data angket akan dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Setelah setiap butir pernyataan dianalisis, kemudian dianalisis lagi menggunakan skala *Likert* dengan rumus seperti berikut:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan selanjutnya diklasifikasi berdasarkan kelompok pernyataan. Riduwan (2011:23) mengatakan, klasifikasi persentase responden dapat diklasifikasikan seperti berikut:

Tabel 1. Kriteria interpretasi skor:

Persentase	Kualifikasi
0%-20%	Sangat Kurang
21%-40%	Kurang
41%-60%	Cukup Baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Pada awal pelaksanaan penelitian, para siswa diinstruksikan untuk mengerjakan soal *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin sebelum diberikan perlakuan. Setelah mengerjakan soal *pre-test*, peneliti menerapkan penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* pada pembelajaran menulis *hanzi* di kelas.

Setelah selesai menerapkan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Peneliti menginstruksikan siswa untuk mengerjakan soal *post-test*, untuk mengetahui hasil selama pembelajaran dengan menerapkan penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share*. Siswa juga diminta untuk mengisi lembar angket respon siswa mengenai penggunaan metode *Think Pair Share* terhadap keterampilan menulis *hanzi*. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Mandarin juga menilai dan mengamati selama proses penelitian berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan manfaat dan pengaruh yang bagus terhadap para siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, *pre-test* dan *post-test*, serta angket respon siswa pada kelas XI Lintas Minat SMA

Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo yang telah dianalisis menggunakan perhitungan yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi guru menghasilkan persentase 74% yang termasuk dalam kategori “baik” berdasarkan penilaian pada skala *likert*. Hasil analisis lembar observasi siswa menghasilkan persentase 89% yang termasuk dalam kategori “sangat baik” berdasarkan skala *likert*.

Hasil analisis nilai *pre-test* dan *pos-test* juga memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil nilai siswa pada saat *pre-test* hanya sebesar 43,6, sedangkan pada nilai *post-test* terjadi peningkatan pada rata-rata nilai siswa menjadi 73,6. Peneliti juga menganalisis nilai *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *t-signifikasi* mendapat hasil sebesar 26,2 dengan derajat kebebasan sebesar 21, dan menggunakan taraf signifikansi 0,05, sehingga t_a mendapatkan 1,05. Berdasarkan data tersebut, *t-signifikasi* berada di rentang $26,2 > 1,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada saat sebelum dan setelah diterapkannya metode kooperatif tipe Think Pair Share.

Selain itu hasil analisis dari lembar angket respon siswa terhadap penggunaan metode kooperatif Think Pair Share juga mendapatkan hasil yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan setiap butir pernyataan mendapatkan persentase yang sangat baik dan termasuk pada kategori sangat baik pada skala *Likert*, sehingga siswa dapat termotivasi dan aktif selama pembelajaran menulis *hanzi*.

PENUTUP

Simpulan

Hasil analisis data penelitian dari penggunaan metode kooperatif tipe Think Pair Share terhadap keterampilan menulis *hanzi* telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dilihat berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Peneggunaan metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran keterampilan menulis hanzi bahasa Mandarin pada siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo telah terjawab dengan hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru dengan jumlah skor 79 memperoleh persentase 89%. Dalam skala Likert persentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat baik. Adapun hasil data observasi siswa dengan jumlah skor 88 memperoleh

persentase 92%. Dalam skala likert persentase tersebut juga termasuk dalam kriteria sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran keterampilan menulis hanzi bahasa Mandarin berjalan sangat baik.

- 2) Hasil penggunaan metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap pembelajaran keterampilan menulis hanzi bahasa Mandarin siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo telah terjawab dengan hasil analisis data pre-test dan post-test yang menunjukkan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata yang sebelum diberikan perlakuan yaitu 43,5 dan meningkat pada soal post-test setelah diberikan perlakuan yaitu menjadi 75,3. Dalam perhitungan *t-signifikasi* diketahui bahwa d adalah 865, Md adalah 39,3 dan deviasi masing-masing subjek adalah 0, $t = 26,2$, $db = (22-1) = 21$. Diperoleh batas penerimaan t (5%.21) atau (0,05.21). Karena *t-signifikasi* = $26,2 > t(0.05.db) = t(0.05.21 = 1,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hasil *t-signifikasi* berarti penerapan metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis hanzi bahasa Mandarin siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo.
- 3) Respon siswa kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo terhadap penggunaan metode metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran menulis hanzi bahasa Mandarin telah terjawab dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan metode metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran menulis hanzi bahasa Mandarin memberikan dampak positif bagi siswa.

Saran

Dalam penggunaan metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), kita sebagai peneliti harus bisa mengendalikan kelas, karena pada penerapan metode ini membuat suasana kelas lebih ramai dan tidak terkontrol ketika siswa terlalu antusias dalam berdiskusi., sehingga peneliti hendaknya harus memahami materi yang sesuai untuk diterapkan menggunakan metode Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS).

DAFTAR PUSTAKA

Lie, Anita. 2005. Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas. Jakarta : Grasindo.

Sarine, T. (2016). Buku Ajar Sinologi. Surabaya: UNESA Press.

Slavin, R. E. (2009). Cooperative Learning. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam bahasa Indonesia. Dipetik Februari 2019, dari Jurnal paramasastra: (<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>)

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparto. (2008). Penulisan Aksara *Hànzi* yang baik dan benar. Jakarta: Puspa Swara.

Suprijono, A. (2012). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. (n.d.). Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra berdasarkan KBK. Surabaya: SIC.

Tarigan, H. G. (1989). Pengajaran Kompetensi Bahasa . Bandung: IKIP Bandung Press.

